

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**RINGKASAN
RIWAYAT HIDUP**



(Sejak kelahiran hingga wafat)

(570 – 632 M)

- 516** **Du Nuwas Al Himyari** menjadi raja di Yaman
- 523** Terjadi pembunuhan orang2 Nasrani di Najran, Bagian Selatan Arab oleh Du Nuwas Al Himyari. (Al Qur'an surat 85: 4-11)
- 525** Orang Nasrani Abbesinia (Habsyah), atas permintaan **Justion I**, Kaisar Byzantium (Romawi), mengirimkan bala tentaranya untuk menghukum Du Nuwas dan menaklukan Yaman.
- 531** Awal kekuasaan Sassanid, **Raja Chosroes I** (Kosru) di Persia.
- 535** **Abrahah**, menjadi raja Nasrani di Yaman, wali dari Abbyssinia.
- 570** Terjadi penyerangan terhadap **Ka'bah** oleh **Abrahah** yang pasukannya menunggang gajah sehingga tahun itu dikenal sebagai "**Tahun Gajah**" (QS: **105**)1).Tahun itu pula merupakan **Tahun kelahiran Rasulullah SAW**. Semasa kecil beliau diasuh oleh **Abdul Muthalib** (kakeknya) dan lalu diasuh dan dilindungi oleh pamannya **Abu Thalib**. Hingga wafatnya, Abu Thalib tidak masuk Islam (**surat 28:56**)2)
- 575** Bangsa Persia menaklukan Yaman dibawah **Jendral Wahriz** dimana dalam perang itu Abrahah terbunuh.
- 576** Rasulullah SAW mengunjungi Madinah. Tahun kematian Siti Aminah, ibunda Rasulullah SAW.
- 579** **Hormazd IV** melanjutkan Dinasti Chosroes (Kosru) di Persia.
- 580** **Perang Harb Al-Fijar** antara Suku Qurays dan Suku Hawazin yang dipicu oleh masalah perdagangan dan terjadi di bulan yang dianggap suci. Tahun ini juga tahun kematian **Abdul Muthalib**, kakek Rasulullah SAW.
- 583** Perjalanan Rasulullah SAW ke Syria dengan ditemani **Abu Thalib**. Pertemuan beliau dengan **Pendeta Bahira** di Bisra yang meramalkan kenabian beliau.
- 586** Rasulullah SAW menjadi orang yang aktif ikut dalam "**Hilful Fudul**", suatu ikrar untuk menolong orang miskin dan teraniaya.
- 594** Rasulullah SAW menjadi Pengatur usaha dagang **Khadijah**, dan menjual perniagaanya pulang pergi ke Syam (Syria).
- 595** Rasulullah SAW menikah dengan **Khadijah binti Khuwailid** pada usia 25 tahun. Darinya beliau mempunyai anak **Al-Qasim** (wafat ketika berusia dua tahun), **Abdullah** (wafat ketika kecil), **Zaenab**, **Ruqayya**, **Ummi Kaltsum dan Fathimah**.
- 605** Kota **Mekkah** ditimpa bencana banjir sehingga merusakkan **Ka'bah** yang merupakan rumah ibadat pertama yang dibangun manusia (QS 3: 96-97). Kaum Quraiys bergotong royong untuk memperbaiki kembali Ka'bah. Kemudian timbul perselisihan mengenai siapa yang paling berhak memindahkan **Hajar Aswad** sehingga diusulkan oleh **Huzaifah bin Mughirah** untuk memberikan hak itu pada siapa saja yang pada esok hari datang terlebih dulu ke Masjidil Haram. Ternyata Rasulullah, yang diberi gelar al-Amien (yang bisa dipercaya), yang datang paling dulu dan beliau membuat keputusan atas persengkataan diantara suku Quraish mengenai penempatan kembali **Hajar Aswad** tsb.

- 610** **Awal masa kenabian** dengan turunnya wahyu pertama di **Gua Hira** yang dibawa oleh **Mailaikat Jibril**. Muhammad diangkat oleh Allah menjadi Rasulullah – Utusan Allah (*surat 96 :1-5*)³. **Khadijah** membawa beliau pada **Waraqah bin Naufal**, seorang pendeta Nasrani yang membenarkan kenabian Muhammad. Setelah itu wahyu terhenti selama beberapa tahun. Lalu turun perintah da'wah (*surat 74: 1-7*)⁴. Sebagai pusat da'wah sirriyah adalah di rumah **Arqam bin Abil Arqam** (16 th). Para sahabat lain yang ikut antara lain : **Ali Bin Abi Thalib** (8 th), **Bilal** (30 th), **Utsman bin Affan** (20 th), **Amr bin Yasir** (*surat 16:106*), **Sa'ad bin Abi Waqash** (*surat 29:8*), dll.
- 613** Seruan di **Bukit Shafa** menyeru kepada umum untuk masuk Islam (dakwah terbuka) dengan turunnya surat **15:94** ⁵, 26: 214 - 215. Ini mengakhiri da'wah sembunyi² yang telah berlangsung ± 3 tahun.
- 614** Ajakan pada Bani Hasyim untuk masuk Islam. Bangsa Persia menaklukkan Damaskus yang berada di bawah kekuasaan Romawi.
- 615** Penyiksaan kaum Muslimin yang dilakukan oleh Suku Quraish. Serombongan kaum Muslimin hijrah ke Abyssinia (Ethiopia). Mereka dipimpin **Ja'far bin Abi Thalib** dan disana diterima oleh **Raja Najasyi** dan mereka diizinkan tinggal di negerinya (QS 19: 1-36). Kaum kafir Mekkah menyusul mereka lalu menghadap raja dan meminta beliau mengembalikan kaum muslimin ke tangan mereka, namun hal itu ditolak oleh raja. Tahun yang sama bangsa Persia menyerang Jerusalem dan mengambil **'True Cross'** dari tangan Romawi ke Ctesipon (*surat 30 : 1-4*)⁶. Bangsa Persia beragama Majusi dan bangsa Romawi adalah kaum Nasrani.
- 616** Tahun kedua Hijrah ke Ethiopia.
- 616** **Umar bin Khatab** masuk Islam (*surat 6:122*). Orang² kafir ahli syair silih berganti membujuk Rasul agar menghentikan da'wahnya diantaranya **Walid bin Mughirah** (*surat 43 : 13-22*), **Uthbah bin Rabi'ah** yang menawarkan harta, pangkat, dan kesembuhan (*surat 109, surat 10:15-16*)
- 617** **Pemboikotan sosial** terhadap Bani Hasyim dan Rasulullah SAW oleh Suku Quraish selama dua/tiga tahun. Bani Hasyim diisolasi di lembah kecil di luar Mekah. Piagam pemboikotan diantaranya menyebutkan *tidak mengawini atau mengawinkan orang² dari Bani Hasyim dan Bani Muthalib, tidak menjual barang dagangan pada mereka dan menolak segala bentuk muamalah kecuali jika Rasulullah diserahkan untuk dibunuh*. Setelah mendapat tantangan dari kalangan mereka sendiri piagam pemboikotan dibatalkan, sementara teks piagamnya sendiri dimakan rayap kecuali bagian *'Bismika Allaahumma'*.
- 619** Di tahun itu juga terjadi **Perang Bu'ats** antara **Suku Auz** dan **Khazraj** yang terjadi karena provokasi kaum Yahudi.
- 620** Atas usul **Hisyam bin Amir** pemboikotan dihentikan. Tahun ini juga tahun kematian **Abu Thalib** dan **Khadijah** sehingga disebut **"Tahun Kesedihan"**.
- 620** **Perjalanan ke Thaif**. Rasulullah SAW berdakwah kepada kabilah² di musim haji seperti **Bani Kinda**, **Bani Kalb**, **Bani Hanifa**, dan **Bani Amir bin Sha'sha' ah** yang kesemuanya menolak ajakan beliau. Dalam musim haji Rasul juga mendatangi kabilah² lain untuk mengajak pada Islam sampai akhirnya disambut oleh kaum dari Khazraj. Rasulullah melakukan **Isra' Mi'raj** ke Sidratul Muntaha. Perjalanan diawali dari Mekkah di **Baitul Maqdis** di Jerusalem lalu ke **Sidratul Muntaha** dimana beliau menerima perintah shalat (*surat 17: 1 7*), *surat 53:1-18*). Ada sebagian orang yang murtad karena hal ini (*surat 17:60*). Tapi **Abu Bakar** langsung membenarkan hal tersebut sehingga beliau di beri gelar **As-Shidiq**.

- 621 Baiat Aqabah Pertama** (*bai' atu Nisa*) kepada 12 orang penduduk Yastrib (**Suku Auz dan Khazraj**) yang mengetahui akan datangnya nabi dari orang2 Yahudi (*surat 2:89*)⁸). Mereka berikrar yang diantaranya menyatakan untuk *tidak syirik kepada Allah, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak2 dan tidak berbohong dan bermaksiat*.
- 622 Baiat Aqabah Kedua.** Rasulullah dan kaum muslimin hijrah ke Yathrib (*baitul Harbi*) kepada 75 orang – sembilan pemimpin suku **Khazraj** dan 3 pemimpin suku **Auz**, yang datang dari Yastrib berikrar bahwa mereka akan berperang bersama nabi siapa saja yang beliau perangi dan berdamai dengan siapa saja yang diajak damai. Sekembalinya mereka ke Yastrib mereka semuanya berdakwah sehingga tidak ada satu rumahpun melainkan disebut Islam didalamnya.
- 622 1 H. Tahun pertama kalender Hijriah** (*Jumat 27 Shafar*) dimana Rasul dan para sahabat hijrah ke Yastrib (Madinah). Awalnya kaum kafir Qurays membahas berbagai cara untuk membunuh beliau di **Dar'n Nadwa** (*surat 8:30*). Setelah para sahabat, barulah Rasulullah dan Abu Bakar hijrah hingga beliau dikejar & sampai di **Gua Hira** (*surat 9:40*). Dengan bantuan **Abdullah bin Uraiqit** akhirnya sampailah keduanya di Yastrib. Di sana beliau mendirikan **Mesjid Quba** di atas tanah dua anak yatim **Bani 'n Najr – Sahl dan Suhail bin Amr**. Setelah itu beliau mempersaudarakan suku **Auz dan Khazraj** (*surat 59:8-10*) dan membangun masyarakat Islam. Turun ayat2 ahkam tentang ibadah, makanan, ahlak, muamalah, sanksi, jual-beli. Dibuat perjanjian dengan Yahudi Madinah (**Piagam Madinah**). Saat itu terjadi banyak polemik antara Rasul dengan kaum Yahudi & Nasrani dan diantara Rahib Yahudi, **Abdullah bin Salam**, masuk Islam (*surat 3:113, 46:10 & 2:145, 3:181*).
- 623** Serombongan orang Nasrani yang berjumlah 60 orang juga datang menemui Rasulullah untuk menguji kenabian beliau (*surat 3:59-64 & 3: 61*)⁹). Rasulullah menantang mereka untuk bermubahalah, tapi mereka menolak ajakan *mubahalah* Rasul.
- 623** Pada tahun yang sama **Romawi** berhasil menaklukkan **Persia** seperti yang disebutkan dalam AlQur'an (*Awal surat 30*). Tahun itu juga terjadi **Ghazwah Waddan, Safwan, Dul'-Ashir**
- 624** Setelah turun *surat 22:39 10*) untuk berperang memerangi orang kafir, Rasul mengirimkan ekspedisi ke **Nahlah** yang dipimpin **Abdullah bin Jahsy** dan berperang melawan musuh yang dipimpin oleh **Ibnul Hadlrami** (*surat 2:217*). Ini adalah bentrokan fisik pertama antara kaum muslimin dengan orang kafir yang terjadi di bulan Haram.
- 624** Setelah ± 17 bulan lamanya, arah kiblat berubah dari **Baitul Maqdis** di Palestina ke **Ka'bah** di Mekkah (*surat 2:142-144 11*), 2:177).
- 624 12-17 Ramadhan. Perang Badar**
Rasulullah membentuk ekspedisi militer pimpinan **Abdullah bin Jahsy** untuk mengintai kekuatan orang kafir. Apalagi ketika mendengar berita akan dicegatnya dagangan dari Syam, maka merekapun mengirimkan pasukan berjumlah ± 1000 orang, sementara kaum muslimin hanya berjumlah 305 orang (*surat 8:7*)¹²). Hal ini sebenarnya tidak diinginkan kaum muslimin. Setelah Rasul bermusyawarah maka diputuskan untuk menghadapi pasukan itu, hingga terjadilah **Perang Badar** yang amat menentukan masa depan Islam ini dimana sejumlah para pemuka kafir terbunuh seperti **Abu Jahal, Uthbah bin Rabi'ah, Ummayah bin Khalaf** dll. Tapi Orang Yahudi mengecilkan arti kemenangan ini dengan mengatakan kaum muslimin sebenarnya tidak mengetahui taktik perang (*surat 3:12-13*). Juga terjadi **Ghazwah Sawiq, Gaffan dan Bahran**.

624 14 Rabi'ul Awal (Syawal 2 H) Kaum muslimin mengepung kaum **Yahudi Bani Qainuqa** dikarenakan penghinaan yang mereka lakukan terhadap seorang muslimah di pasar Bani Qainuqa. Hal ini merupakan pengkhianatan isi **Piagam Madinah** yang telah disepakati. Akibat dari kejadian itu, untuk menjaga izzah Islam dan kaum muslimin, maka mereka dikepung selama 15 hari dan diusir dari kota Madinah ke **Waadil Quraa** sehingga akhirnya mereka menetap di Syam.

Fathimah AZ-Zahra dinikahkan dengan Ali bin Abu Thalib. **Utsman bin Affan** dengan **Ummu Kaltsum**. Rasulullah menikah dengan **Zainab binti Khuzaimah** dan **Hafshah binti Umar**. Kemudian Fathimah melahirkan **Hasan**.

625 Terjadi **Perang Uhud**. Kaum Qurays ingin menuntut balas atas kekalahan mereka di Badr dan mereka mengerahkan pasukan sebanyak ± 3000 orang hendak mengepung Madinah hingga akhirnya mereka tiba di Bukit Uhud. Nabi dan para sahabat yang berkekuatan ± 1000 orang sepakat untuk menyongsong di bukit itu sebelum mereka tiba di Madinah. Dalam perjalanan menuju bukit itu orang munafik sejumlah ± 300 pimpinan **Abdullah bin Ubay** mengundurkan diri dari pertempuran. Di Bukit Uhud awalnya kaum muslimin berhasil memukul mundur musuh, tapi karena pasukan pemanah menyalahi perintah Rasul untuk tetap tinggal di bukit itu sebelum musuh benar-benar dikalahkan maka pihak kaum muslimin dapat dipukul mundur. Dalam perang itu Rasulullah dan para sahabat mengalami luka-luka.

625 **Tragedi Ar-Raji'**. **Kabilah Udlal** dan **Qarah** meminta pada Rasulullah agar dikirim orang untuk mengajarkan Islam. Maka dikirimkanlah serombongan delegasi pimpinan **Ashim bin Tsabit** sehingga mereka sampai di perkampungan **Bani Lihjan**. Disitu sebagian dari mereka dibunuh sedang yang lainnya dijual sebagai budak ke Makkah.

626 **Tragedi Bi'ru Ma'unah**. Peristiwa ini diawali oleh tawaran Islam Rasulullah yang disambut baik oleh **Abu Bara' Amir bin Malik** dan meminta dikirimkan orang untuk mengajari Islam. Lalu dikirimlah 40 muslim pilihan. Sesampainya mereka di Bi'ru Ma'unah mereka semua dibunuh dan menjadi syahid.

Dalam kejadian itu **Amir bin Umayyah** bermaksud datang membantu mengejar pelaku pembunuhan. Secara tidak sengaja ia membunuh orang dari **Bani Kilab**, yang mendapat perlindungan dari Rasul.

Rasulullah SAW sangat bersedih atas peristiwa itu dan melakukan qunut dalam shalat Shubuh untuk kebinasaan kabilah2 **Ra'l, Dzakwan, Bani Lihjan** dan **Ushaiyah**.

Kaum **Yahudi Bani Nadhir** diminta untuk membantu membayar diyat kepada keluarga **Bani Kilab** yang dibunuh secara tidak sengaja oleh **Amir bin Umayyah** pada kejadian di atas karena antara Bani Nadhir dan Bani Amir telah terjalin persekutuan. Tapi Yahudi Bani Nadhir malah berkhianat dan hendak membunuh Rasulullah dengan cara menjatuhkan batu besar di depan pintu masuk rumah beliau (*surat 5:111*). Rasulullah mengetahui rencana busuk mereka dan mengepung mereka selama 10 hari. **Abdullah bin Ubay** malah menjanjikan bantuan pada kaum Yahudi itu apabila diserang kaum muslimin tapi bantuan itu tidak terbukti (*surat 59: 11-12*).

- 626 Yahudi Bani Nadhir** lalu diusir dari Madinah dan hanya diijinkan membawa harta yang bisa dibawa unta. Mereka mengungsi ke Khaibar dan Syam.
- 626** Terjadi juga **Perang Dzatur Riqaa'** (Perang Sobekan Kain). Perang dinamakan demikian karena kondisinya yang keras karena kurangnya perlengkapan hingga para sahabat harus mengendarai satu unta bergantian enam orang. Tapak kaki mereka pecah karena panasnya gurun sehingga dibalut oleh sobekan kain.
- 626** Sya'ban 5 H. **Perang Bani Musthaliq (Muraisi)**. Perang ini terjadi karena tersiar khabar mereka (yang dipimpin **Harits bin Dhirar**) hendak menyerang Nabi. Dalam perang itu ikut serta kaum munafik yang tertarik akan ghanimah (*kisah awal surat 63*). Kejadian sebelum dan sesudah perang ini diantaranya : hal ihwal azl; fitnah terhadap Aisyah (24:11-19, 24:4) juga akibatnya (24:22-26); ihwal tayamum (4:43).
- 627** **Perang Khandaq (Al-Ahzab)**. Perang ini terjadi karena kaum Yahudi Bani Nadhir mengajak para pemuka Makkah untuk memerangi Rasulullah dengan janji akan membantu mereka. Maka terkumpul pasukan dari **Bani Ghaffan, Bani Fazarah, Bani Murrah** sebanyak ± 10.000 orang sedangkan pasukan kaum muslimin hanya ± 3.000 orang (33: 9-13). Ide tentang pembuatan khandaq (parit) berasal dari **Salman Al-Farisi**, seorang muslim asal Persia, yang mengusulkan dibuatnya parit pertahanan di sekitar kota Madinah, suatu kebiasaan yang biasa dilakukan bangsa Persia namun masih asing di kalangan bangsa Arab. Kaum munafik keberatan ikut perang ini (24:62). **Nu'aim bin Mas'ud**, salah seorang dari pihak musuh, masuk Islam dan membuat perpecahan diantara musuh. Akhirnya pasukan musuh mundur setelah mengepung kaum muslimin selama 10 hari (*surat 33:9-25*)¹³ karena mereka ditimpa badai taufan pada malam hari.
- 627** **Perang Bani Quraizhah**. Sekembalinya dari Perang Khandaq Rasulullah mendapat perintah dari malaikat Jibril untuk memerangi Yahudi Bani Quraizhah. Mereka dikepung selama ± 25 hari, sehingga dalam perundingan mereka memberikan kekuasaan kepada seorang dari suku Auz, **Sa'ad bin Muaz**, seorang muslim yang dulunya sekutu mereka sebelum masuk Islam, untuk memutuskan nasib mereka. Di luar dugaan mereka, Sa'ad malah memutuskan untuk membunuh orang laki-laki Yahudi Bani Quraizhah yang ikut perang. Kaum muslimin mendapatkan fa'i yang banyak dari mereka (33:26-27). Rasulullah menyusun kekuatan kaum muslimin di Madinah dengan memperluas seruan Islam dan memerangi kelompok musuh yang mengganggu dan merugikan kaum muslimin di sekitar Madinah seperti **Bani Bakar bin Kilab, Bani Lihjan, Bani Fazarah, Bani Asad, Bani Sulaim, Bani Tsa'labah**, dll. Hal itu menggetarkan orang kafir. Saat itu terjadi juga pengkhianatan sekelompok orang dari **Ukul** dan **Urainah** yang murtad setelah masuk Islam dan penyakit yang diderita mereka sembuh (*surat 5:33*).
- 628** Pihak musyrikin Makkah tetap menghalang-halangi kaum muslimin untuk menunaikan ibadah haji, ziarah dan umrah (*surat 2:217, 8: 34-35*) padahal Rasul bermimpi bahwa kaum muslimin dapat memasuki Makkah dan melaksanakan haji dengan aman (48: 27, 28: 85). Di bulan Zulkaedah Rasul memerintahkan 1.400 orang laki-laki untuk berangkat ke Makkah, yang saat itu masih dikuasi kaum kafir, untuk umrah tanpa membawa perlengkapan perang, kecuali sebilah pedang dan memakai baju ihram dan membawa hewan kurban. Kafir Qurays menyiapkan pasukan untuk menyambut kaum muslimin yang memasuki kota Makkah. Sesampainya di Hudaibiyah, Nabi dan para sahabat berhenti dan mengutus **Utsman bin Affan** untuk menyampaikan maksud kedatangan mereka kepada penguasa kafir Makkah.

- 628** Karena kepergian Utsman ke Makkah terlalu lama, kemudian tersiar kabar bahwa Utsman terbunuh sehingga Rasul memerintahkan para sahabat untuk melakukan **Bai'atur Ridwan** (48:-18) untuk siap berperang jika kabar itu benar. Pihak kafir Qurays, yang diwakili **Suhail bin Amru**, berunding dengan Rasulullah dalam **Perjanjian Hudaibiyah**. Diantara isi perjanjian adalah : *Orang Qurays yang masuk Islam dan datang pada Muhammad tanpa izin walinya harus dikembalikan pada mereka tapi sebaliknya orang Islam yang murtad dan datang kepada kafir Qurays tidak dikembalikan, Rasul dan para sahabat harus kembali dari Makkah dan boleh memasukinya lagi tahun depan, lamanya perjanjian adalah sepuluh tahun.* Beberapa sahabat ada yang menyesalkan isi perjanjian yang dianggap merugikan kaum muslimin. Setelah perjanjian itu beberapa wanita Qurays hijrah ke Madinah (60:10). Dikemudian hari terbukti bahwa perjanjian tersebut menguntungkan kaum muslimin (surat 48).
- 628** Rasulullah mengirim surat ajakan Islam kepada penguasa2 disekitar jazirah Arab diantaranya kepada **Heraklius** (Kaisar Romawi), **Kisra** (Kaisar Persia), **Muqauqis** (Raja Mesir), **Haris Al-Himyari** (Raja Yaman), **Najasy** (Raja Abessinia), Raja **'Amman**, **Raja Yamamah** dan **Raja Bahrain**. Diantara mereka ada yang bersikap diam, menaruh hormat, menerima bahkan menentang Rasulullah SAW. Raja Kisra merobek-robek surat dari Rasul itu, sedang Raja Muqauqis dan memberikan hadiah2 kepada beliau, Raja Najasy dan Raja Bahrain menerima Islam sedang Heraklius tidak mepedulikan surat itu.
- 629** **Jumadil Awal 7 H. Perang Khaibar.** Tidak lama setelah Rasulullah kembali dari Hudaibiyah, beliau memerintahkan para sahabat untuk menyerang kota-benteng Khaibar, suatu perkampungan Yahudi berjarak tiga hari dari Madinah. Sebelumnya Rasul telah mengetahui bahwa kaum Yahudi bersama dengan kafir Qurays Makkah berencana untuk menyerang kaum muslimin di Madinah. Dengan adanya **Perjanjian Hudaibiyah**, kafir Qurays tidak bisa membantu kaum Yahudi melaksanakan rencananya tadi. Kaum Yahudi akhirnya meminta damai dan Rasul membolehkan tetap tinggal sedangkan hartanya mereka kelola sendiri dan lalu dibagi dua dengan kaum muslimin. Pada tahun ini kaum muslimin pimpinan **Ja'far Bin Abi Thalib** yang hijrah ke Abyssinia kembali ke Madinah.
- 629** Sesuai isi perjanjian Hudaibiyah, pada tahun ini kaum muslimin boleh memasuki Makkah untuk **Umrah Qadha'**. Rombongan kaum muslimin sebanyak 2.000 orang datang dengan tidak membawa senjata. Di Makkah kaum muslimin bisa berumrah dengan aman. Beberapa pemuka Makkah pun akhirnya masuk Islam seperti **Khalid bin Walid**, **Amru bin Ash** dan **Utsman bin Talhah**. Dengan demikian kekuatan Islam di Makkah bertambah dan sebaliknya melemahkan kafir Qurays.
- 630** **Jumadil Ula 8 H. Perang Mu'tah.** Adanya reaksi penolakan raja-raja di luar jazirah Arab mendorong Rasul menyiapkan pasukan untuk menghadapi mereka. Beliau pun menyiapkan pasukan berkekuatan 3.000 orang untuk dikirimkan ke Syam yang dianggap sebagai wilayah strategis. Sebagai komandan pasukan adalah **Zaid bin Haritsah**. Rasul berpesan jika Zaid gugur maka akan digantikan **Ja'far bin Abi Thalib**, dan jika Ja'far gugur akan digantikan **Abdullah bin Rawaahah**. Juga turut serta **Khalid bin Walid**. Sesampainya di Mu'tah terjadi pertempuran antara 3.000 kaum muslimin dengan 200.000 gabungan pasukan Romawi dan kabilah2 Arab.

630 Perang Mu'tah.

Semua komandan kaum muslimin yang disebutkan Rasulullah itu syahid hingga kemudian **Khalid bin Walid** memegang bendera Islam. Dengan strategi perang yang ia terapkan akhirnya musuh dapat dibuat mundur. Akhirnya diputuskan pasukan kaum muslimin kembali ke Madinah dengan tanpa dikalahkan dan dihancurkan dalam perang yang sangat tidak imbang itu. Seorang komandan pasukan Romawi, **Farwa bin Amr A-Judhami**, masuk Islam.

631 20 Ramadhan 8 H. Penaklukan Makkah (surat 60:1-4). Pihak Kafir Qurays menghasut **Bani Bakar** agar menyerang **Bani Khuza'ah** yang bersekutu dengan kaum muslimin. Hal ini merupakan pelanggaran Perjanjian Hudaibiyah.

Pihak Qurays menyadari pelanggaran itu sehingga diutuslah **Abu Sofyan** untuk menemui Rasul meminta perpanjangan perjanjian. Abu Sofyan kembali ke Makkah dengan tanpa hampa.

Rasulullah memutuskan untuk menaklukan Makkah dengan membawa 10.000 pasukan.

Atas pertolongan Abbas, Abu Sofyan akhirnya masuk Islam. Setelah keislaman Abu Sofyan itu, Rasulullah mengumumkan bahwa siapapun yang memasuki rumah Abu Sofyan, yang merupakan pemuka Qurays, maka ia aman.

Pasukan Islam memasuki Makkah tanpa suatu perlawanan. Setelah itu Rasul memasuki Ka'bah dan berpidato. Amnesti umum diberikan pada semua orang kafir Qurays dan penduduk Makkah termasuk **Ikrimah bin Abu Jahal**, **Hindun** dan **Shafwan bin Umayyah**. Ka'bah dibersihkan dari berhala2 yang berjumlah 360 buah, dan gambar2 lain. Dengan demikian kemenangan Islam yang nyata telah diraih.

631 Perang Hunain. Khawatir akan serangan kaum muslimin terhadap mereka setelah penaklukan Makkah, kaum Hawazin yang dipimpin **Malik bin Auf al-Nashriy** mengumpulkan kaumnya dan kabilah **Tsaqif**, **Bani Nasr** dan **Jusyam**. Berita ini diketahui Rasul sehingga mereka bertemu di bukit Hunain.

Strategi yang dipakai oleh **Malik bin Auf** berhasil mengacaukan barisan kaum muslimin. Pasukan kaum muslimin terpecah meninggalkan sekelompok kecil pasukan dan Rasul di tengah2 kepungan musuh. Paman beliau, Abbas bin Abdul Muthalib menyeru pasukan kaum muslimin untuk kembali ke medan pertempuran. Seruan ini disambut pasukan Islam sehingga akhirnya berhasil mengalahkan musuh. Kaum muslimin mendapat ghanimah yang amat banyak. Penyerangan dilanjutkan hingga ke Thaif, tempat pelarian Malik bin Auf.

631 Perang Tabuk.

Di musim panas yang membakar di bulan Rajab 8 H, Rasul menyiapkan pasukan berkekuatan 30.000 orang ke Tabuk (di wilayah Syam) untuk menghadapi pasukan Romawi yang mulai memerangi bagian utara jazirah Arab. Karena alasan panas terik dan alasan lainnya, sekelompok orang munafik menolak untuk bergabung dalam pasukan itu (surat 9:81-82). Rasulullah memimpin sendiri kaum muslimin sementara Abu Bakar diserahi tugas untuk mengatur urusan2 di Madinah. Pasukan Romawi mundur menghindari pertempuran.

Di Tabuk Rasul berkemah selama sebulan dan mengirimkan surat2 ajakan pada Islam ke beberapa kabilah2 dan negara2 lain. Rasul bersabda bahwa tidak lama lagi Romawi dan Persia akan dikalahkan. Sekembalinya dari Tabuk, sekelompok orang munafik hendak memecah kaum muslimin dengan mendirikan sebuah "**Masjid dhirar**" (surat 9:107)14. Rasul lalu memutuskan membakar mesjid itu.

Utusan2 dari suku2 Arab berdatangan untuk menyatakan keislaman mereka.

631 Abu Bakar memimpin rombongan haji ke Mekkah. **Ali bin Abi Thalib** lalu menyusul rombongan dan berkhotbah dengan membacakan surat At-Taubah yang isinya antara lain memutuskan hubungan Allah dan Rasul dengan orang musyrik (9:1-36). Mereka (orang musyrik) juga dilarang melaksanakan thawaf dan haji lagi dalam keadaan telanjang selama 4 bulan setelah hari itu.

632 Sekembalinya dari Tabuk, di Madinah Rasul kembali menjalankan pemerintahan, mewujudkan masyarakat Islam juga membuat perjanjian² dengan orang² Yahudi dan Qurays. Disamping mengutus beberapa sahabat dalam berbagai ekspedisi dan berperang, beliau sendiri juga sering memimpin langsung peperangan.

Rasulullah juga mengatur urusan administrasi negara yakni dengan menentukan para gubernur dan mengangkat para pegawai untuk negeri² yang telah ditaklukan.

Terhadap para gubernur, yang merupakan orang yang amalnya terbaik, Rasulullah berpesan agar bersikap lemah-lembut pada masyarakat, senantiasa memberi semangat pada kebaikan, mengambil zakat dan beberapa hal lain.

Nabi juga mengutus beberapa orang seperti **Ali bin Abi Thalib, Abu Musa al-Asy' Ari** dan **Muadz bin Jabal** untuk berdakwah dan mengatur urusan ke Yaman.

25 *Zulkaedah 10 H.* Kaum muslimin sebanyak ± 140.000 orang berangkat menunaikan haji akbar ke Mekkah sambil mengajarkan tata cara pelaksanaan ibadah haji. Pada hari itu Allah menyatakan telah menyempurnakan agamanya (**surat 5: 3**)¹⁵ dan juga turun *surat 103*.

632 12 Rabiul Awal 11 H (Senin 8 Juni 632 H)

Muhammad Rasulullah ﷺ wafat.

Berita kematian beliau awalnya tidak bisa diterima Umar bin Khatab, sehingga Abu Bakar membacakan surat **3:144 16**)

Sejak saat Rasul sakit hingga wafat, mulailah timbul gerakan orang-orang yang mengaku sebagai nabi palsu diantaranya adalah : **Aswad al 'Ansy, Musailamah al-Kazab, Sajaah** dan **Thulaihah**. Juga timbul pemberontakan **Bani Tamim**.

Aswad adalah seorang hartawan ahli sihir. Gerakannya berhasil dihancurkan.

Musailamah digelar Rasul sebagai al-Kazab (si pendusta) karena berusaha untuk membuat tandingan Al Qur'an yang kemudian menjadi ejekan orang². Ia mengusulkan pada nabi separuh bumi untuknya separuh lagi untuk nabi. Pemberontakan lainnya berhasil dibasmi.

Dalam keadaan sakit Rasul menyiapkan pasukan besar menuju Syam dengan dipimpin oleh **Usamah bin Zaid bin Haritsah** yang masih berusia 17 tahun padahal ketika itu ada dalam rombongan kaum Muhajirin yang lebih awal masuk Islam dan lebih senior.

Pemilihan Khalifah.

Setelah melalui musyawarah yang lama dan sulit antara Muhajirin dan Anshar akhirnya disepakati untuk membai'at **Abu Bakar Shiddiq** sebagai Khalifah Pertama. Setelah pemilihan khalifah itu selesai, jenazah Rasul akhirnya dimakamkan pada hari Selasa malam Rabu di tempat di mana beliau wafat (*14 Rabiul Awwal 11 H*).

Didalam negeri, Khalifah Abu Bakar dengan tegas memerangi kaum *riddah* yakni mereka yang murtad dan menolak untuk membayar zakat. Sementara itu Pasukan Usamah diperintahkan Khalifah Abu Bakar untuk melanjutkan perjalanannya ke Syam untuk menghadapi Pasukan Romawi.

Sejak saat itu dimulailah penaklukan² wilayah baru dan penyebaran Islam ke segala penjuru dunia dengan dakwah dan jihad.

Referensi :

1. Al Qur'an dan Terjemahannya.
2. Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Jilid 1 A – IV B oleh Munawar Khalil
3. Sejarah Hidup Muhammad oleh Haekal
4. Asbabun Nuzul (Sebab-sebab turunnya ayat)
5. Encyclopaedia of Religion
6. Ad Daulatul Islamiyah (Negara Islam) oleh Taqiuddin An-Nabahani
7. Shirah Nabawiah Jilid II oleh Sa'id Ramadhan Al-Buthy
8. Sejarah Khulafaur Rasyidin tentang Abu Bakar Shiddiq
9. Alim CD ROM tentang Sejarah Islam
10. www.cyberistan.org/islamic/muhammad.html
11. www.Islam.com/Chronology.htm

Catatan Kaki :

- 1) Mubahalalah : masing-masing pihak diantara dua orang yang berbeda pendapat mendo'akan kepada Allah dengan sungguh-sungguh , agar Allah menjatuhkan laknat kepada pihak yang berdusta. Nabi mengajak utusan Nasrani Najran bermubahalalah tetapi mereka tidak berani dan ini menjadi bukti kenabian Muhammad SAW.
- 2) Isi Perjanjian Madinah lihat Buku Riwayat Hidup Muhammad karangan Haekal hal. 202.
- 3) Fa'i : harta yang diperoleh kaum muslimin tanpa peperangan.
- 4) Ghanimah : harta yang diperoleh kaum muslimin melalui peperangan yang meliputi harta yang dibawa saat perang, tawanan dan tanah.
- 5) Khalifah : orang yang mewakili umat dalam urusan pemerintahan dan kekuasaan serta dalam menerapkan hukum2 syara'. Khalifah yang pertama dibai'at adalah Khalifah Abu Bakar r.a.

Ayat :

- 1) Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia ? Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong. Yang melempari mereka dengan batu dari tanah yang terbakar. Lalu dia menjadikan mereka seperti daun yang dimakan ulat. **(QS 105)**
- 2) Sesungguhnya kamu tidak dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. **(QS 28:56) NO 1-2 DI HALAMAN 1**

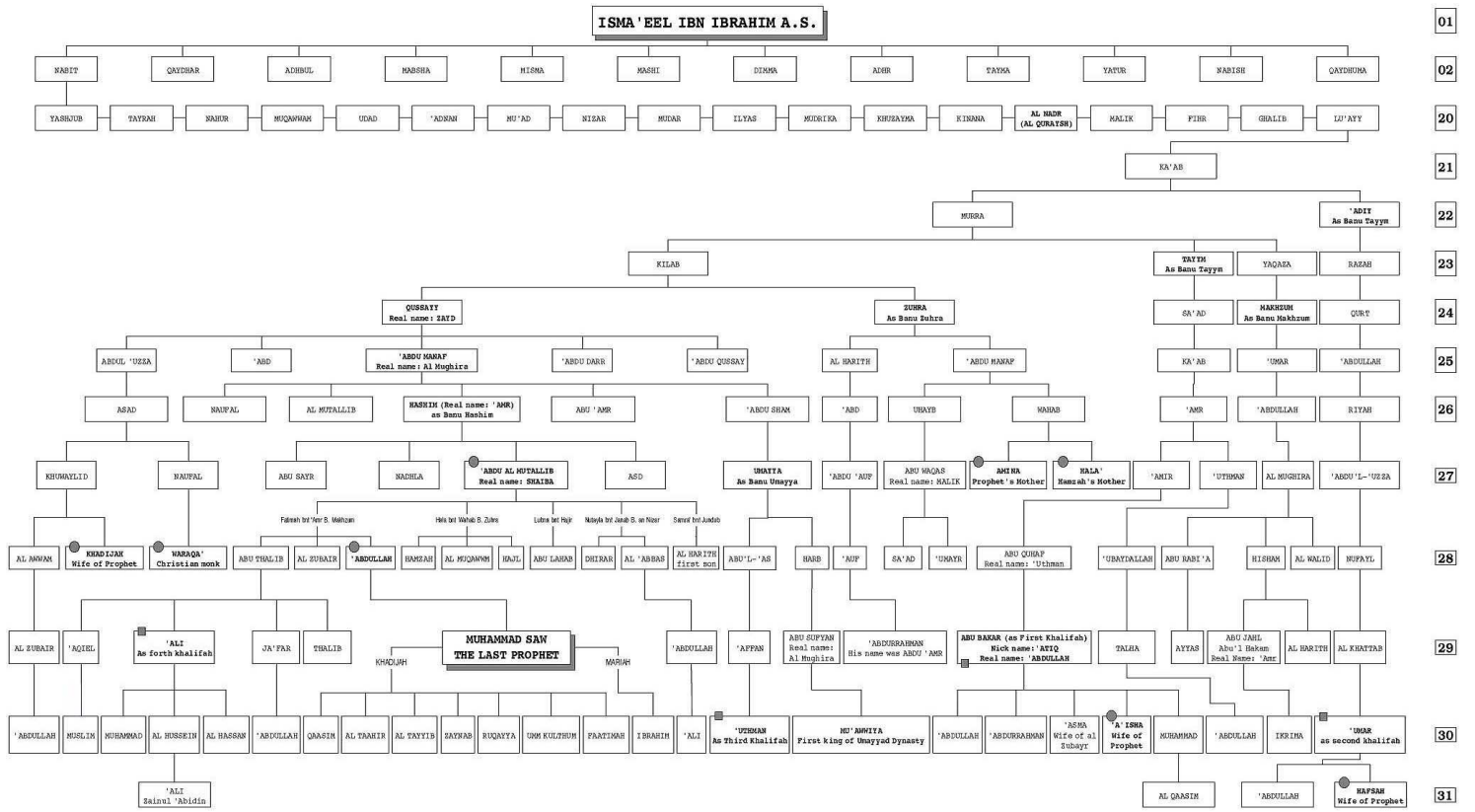
- 3) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahu. **(QS 96:1-5)**
- 4) Hai orang-orang yang berselimit. Bangunlah, lalu berilah peringatan. Dan Tuhanmu agungkanlah. Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah. Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) untuk memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah **(QS 74:1-7)**
- 5) Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik. **(QS 15:94)**
- 6) Alif Laam Miim. Telah dikalahkan bangsa Romawi. Di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang. Dalam beberapa tahun (lagi). Bagi Allahlah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan dihari (kemenangan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman. **(QS 30: 1-4)**
- 7) Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. **(QS 17:1) NO 3- 7 DI HALAMAN 2**

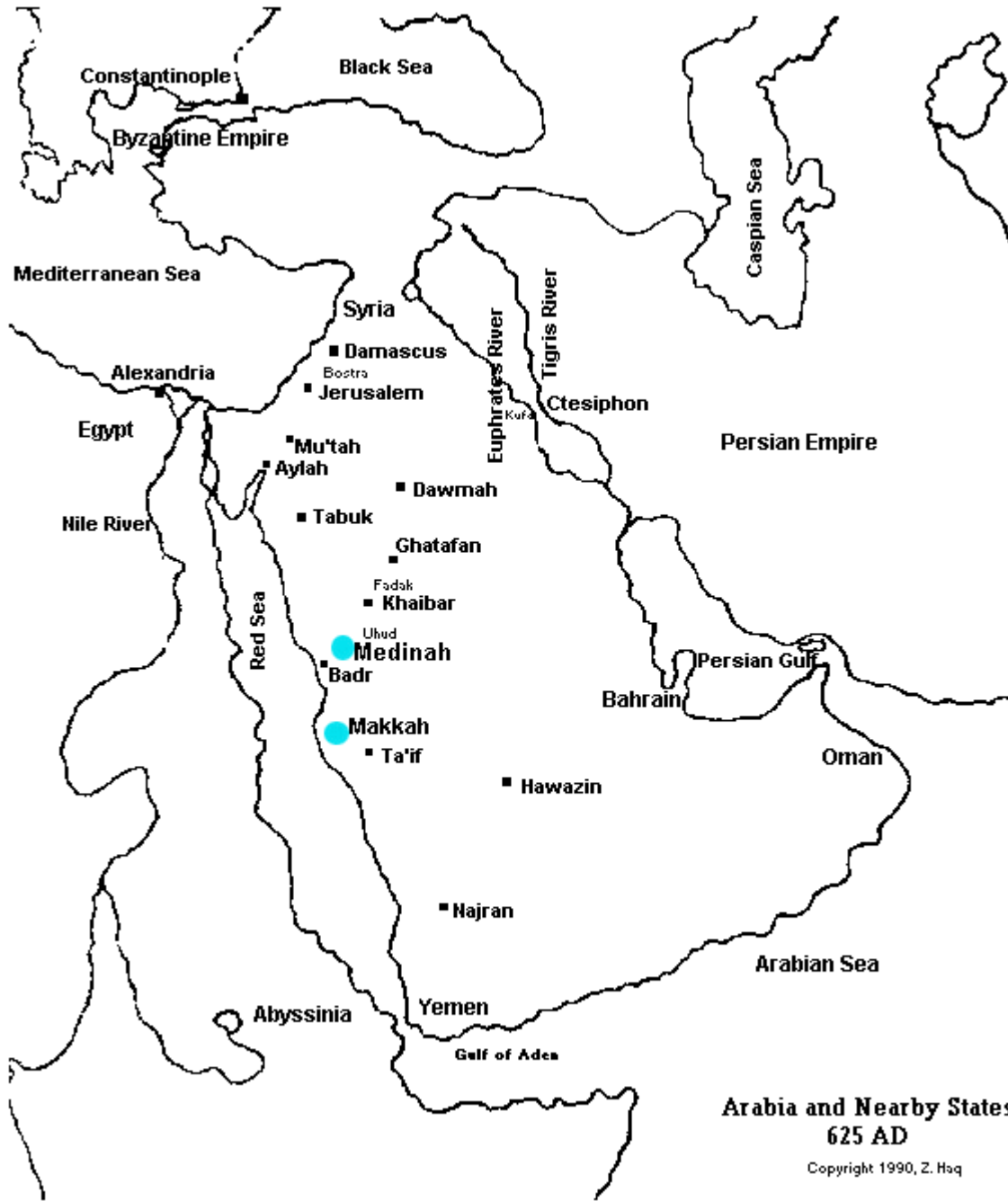
- 8) Dan setelah datang kepada mereka Al Qur'an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapatkan kemenangan atas orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka laknat Allahlah atas orang-orang yang ingkar itu. **(QS 2:89)**
- 9) Siapa yang membantahmu tentang kisah Isa sesudah datang ilmu (yang meyakinkan kamu), maka katakanlah (kepadanya): " Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, istri-istri kami dan istri-stri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubahalah kepada Allah dan kita minta supaya laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta. **(QS 3:61)**
- 10) Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu **(QS 22:39)**
- 11) Orang-orang yang kurang akalnya diantara manusia akan berkata : "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblatnya (Baitul Maqdis) yang dahulu mereka telah berkiblat kepadanya ?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan Barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki-Nya ke jalan yang lurus **(QS 2:142)**
- 12) Dan (ingatlah), ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan (yang kamu hadapi) adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah yang untukmu, dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat Nya dan memusnahkan orang-orang kafir. **(QS 8:7) NO 8 – 12 DI HALAMAN 3-4**
-
- 13) Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikaruniakan kepadamu ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya. Dan adalah Allah Maha Melihat akan apa yang kamu kerjakan. **(QS 33: 9) NO 13 DI HALAMAN 6**
-
- 14) Dan (diantara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan mesjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang-orang mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya. Mereka sesungguhnya bersumpah : "Kami tidak menghendaki selain kebaikan." Dan Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta (dalam sumpahnya) **(QS 9:107) NO 14 DI HALAMAN 8**
-
- 15) ...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu... **(QS 5:3)**
- 16) Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik kebelakang (murtad) ? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka dia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberikan balasan kepada orang-orang yang bersyukur. **(3: 144) NO 15-16 DI HALAMAN 11**

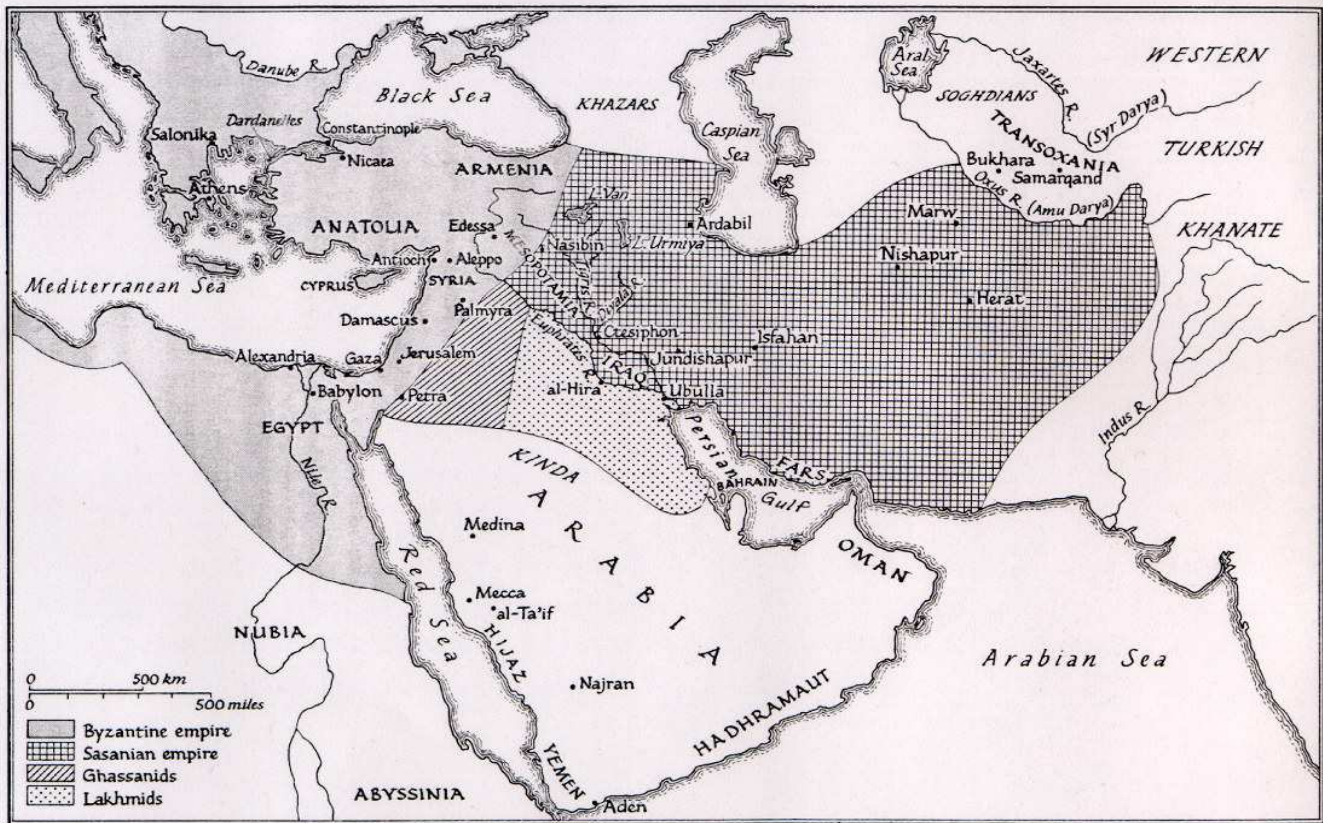
INDEKS

Abbas bin Abdul Muthalib	8	Bani Tsa'labah	5
Abdul Muthalib	2,8	Bilal	2
Abdullah bin Jahsy	4	Dar'n Nadwa	3
Abdullah bin Rawaahah	7	Du Nuwas Al Himyari	1
Abdullah bin Salam	4	Dzakwan	4
Abdullah bin Ubay	5	Fa'i	5
Abdullah bin Uraiqit	4	Farwa bin Amr A-Judhami	7
Abrahah	2	Fathimah Az-Zahra	1,4
Abu Bakar	3,4,8,9	Ghanimah	5,7
Abu Bara' Amir bin Malik	5	Ghazwah Dul'-Ashir Dul'-Ashir	3
Abu Jahal	4,8	Ghazwah Safwan	3
Abu Musa al-Asy' Ari	9	Ghazwah Sawiq	3
Abu Sofyan	4,8	Ghazwah Waddan	3
Abu Thalib	2,3,5	Gua Hira	2,3
Abyssinia (Ethiopia)	3,7	Hafshah binti Umar	4
Ali Bin Abi Thalib		Hajar Aswad	1
Al-Qasim	2	Haji	2,5,8
Amir bin Umayyah	5	Haris Al-Himyari	6
Amr bin Yasir	3	Harits bin Dirar	5
Amru bin Ash	7	Hawazin	1,7
Arqam bin Abil Arqam	3	Heraklius	6
Ashim bin Tsabit	5	Hijrah	2,3,6
Aswad al 'Ansy	9	Hijriah	3
Bahran	4	Hilful Fudul	1
Bai'atur Ridwan	7	Hindun	7
Baiat Aqabah Kedua	4	Hisyam bin Amir	2
Baiat Aqabah Pertama	4	Hormazd IV	1
Baitul Maqdis	3,4	Huzaifah bin Mughirah	1
Bani 'n Najr	4	Ibnul Hadlrami	3
Bani Amir bin Sha'sha' ah	3	Ikrimah bin Abu Jahal	7
Bani Asad	6	Isra' Mi'raj	2
Bani Bakar bin Kilab	6,8	Ja'far bin Abi Thalib	2,6
Bani Fazarah	6	Jendral Wahriz	1
Bani Ghatfan	5	Justion I	1
Bani Hanifa	2	Jusyam	7
Bani Hasyim	2	Ka'bah	1,3,7,9
Bani Kalb	2	Kabilah Udlal	4
Bani Khuza'ah	7	Khadijah binti Khuwailid	1,2
Bani Kilab	4	Khaibar	5,6
Bani Kinda	2	Khalid bin Walid	6,7
Bani Lihjan	4,5	Kisra	6
Bani Murrah	5	Mailaikah Jibril	2,5
Bani Muthalib	2	Majusi	2
Bani Nasr	7	Malik bin Auf al-Nashriy	7
Bani Quraizhah	5	Masjid dhirar	7
Bani Sulaim	5	Masjidil Haram	1,10
Bani Tamim	8	Mekkah	1,2,3,4,5,6,7,8
		Muadz bin Jabal	8
		Mubahalah	3,9

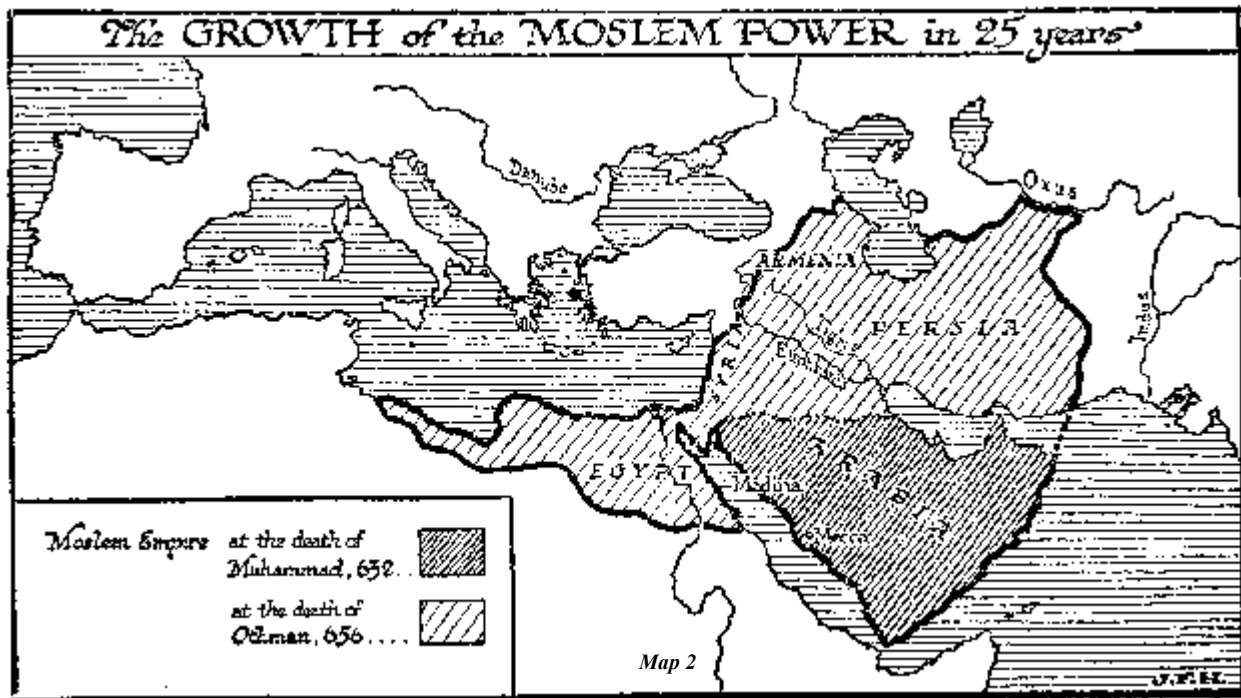
Muqauqis 6	True Cross 2
Musailamah al-Kazab 8	Tsaqif 7
Nahlah 3	Ukul 4
Nasrani 1,2,3,9	Umar bin Khatab 2,4,8
Nu'aim bin Mas'ud 5	Ummayah bin Khalaf 3
Pemboikotan sosial 2	Ummi Kaltsum 1
Penaklukan Mekkah 7	Umrah Qadha' 6
Pendeta Bahira 1	Urainah 5
Perang Badar 3	Usamah bin Zaid bin Haritsah 8
Perang Bani Musthaliq 5	Ushaiyah 4
Perang Bani Quraizhah 5	Uthbah bin Rabi'ah 2,3
Perang Bu'ats 2	Utsman bin Affan 2,4,5
Perang Dzatur Riqaa' 5	Utsman bin Talhah 6
Perang Harb Al-Fijar 1	Waadil Quraa 4
Perang Hunain 7	Walid bin Mughirah 2
Perang Khaibar 6	Waraqah bin Naufal 2
Perang Khandaq (Al-Ahzab) 5	Yahudi Bani Nadhir 4,5
Perang Mu'tah 6,7	Yahudi Bani Qainuqa 4
Perang Tabuk 7,8	Yathrib 3
Perang Uhud 4	Zaenab 1
Perjanjian Hudaibiyah 5,6,7	Zaid bin Haritsah 6,8
Persia 6,7,13	Zainab binti Khuzaimah 4
Piagam Madinah 3,4	
Qarah 4	
Quraish 1,2	
Ra'l 4	
Raja 'Amman 6	
Raja Bahrain 6	
Raja Chosroes 1	
Raja Najasyi 2	
Raja Yamamah 6	
Romawi 1,3,6,7	
Ruqayya 1	
Sa'ad bin Abi Waqash 2	
Sa'ad bin Muaz 5	
Sajaah 8	
Salman Al-Farisi 5	
Shafwan bin Umayyah 7	
Sidratul Muntaha 2	
Siti Aminah 1	
Suhail bin Amr 3,6	
Suku Auz 3,5	
Suku Khazraj 2,3	
Tahun Kesedihan 2	
Thaif 2,7	
Thulaihah 8	
Tragedi Ar-Raji' 4	
Tragedi Bi'ru Ma'unah 4	



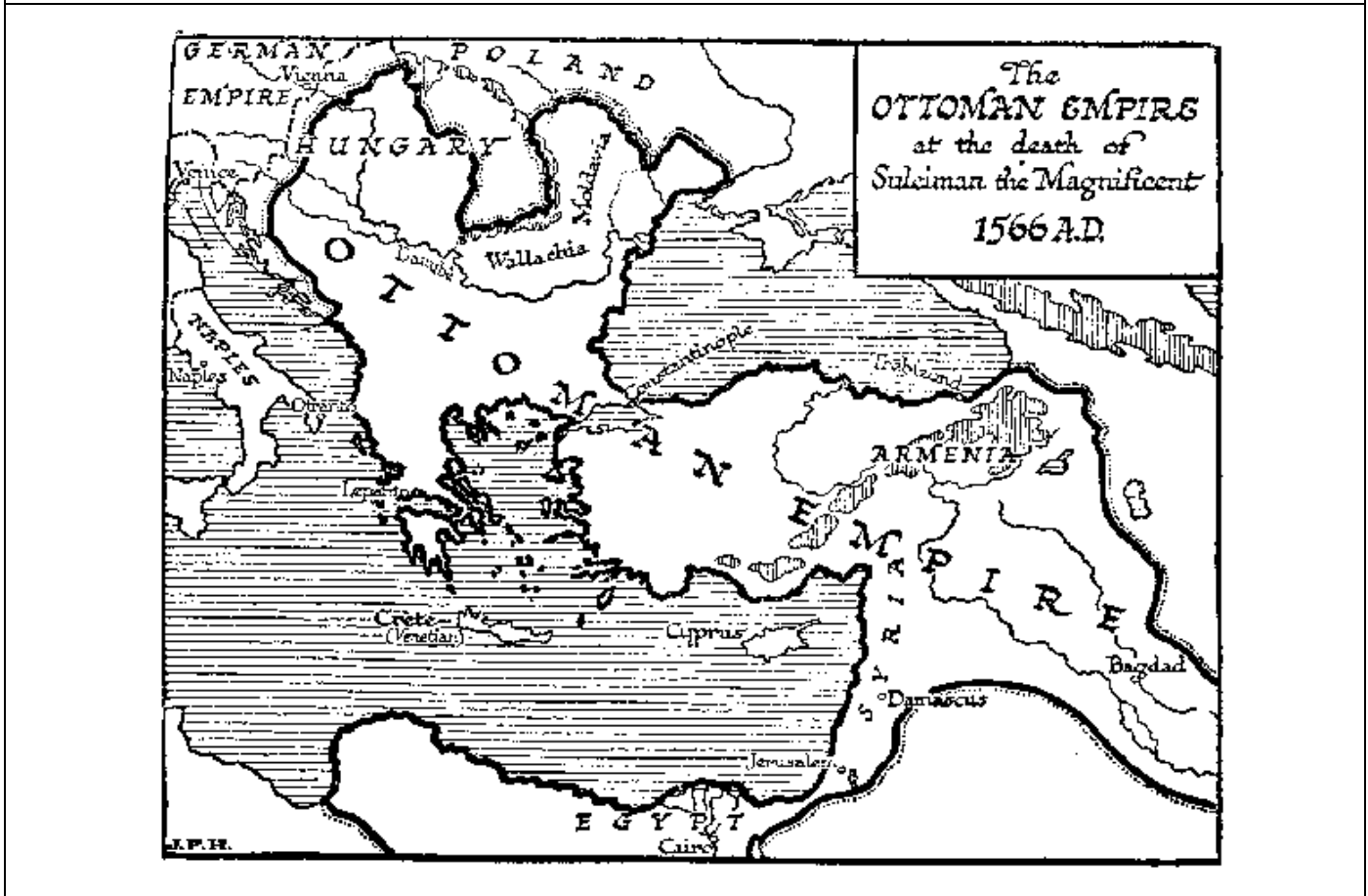
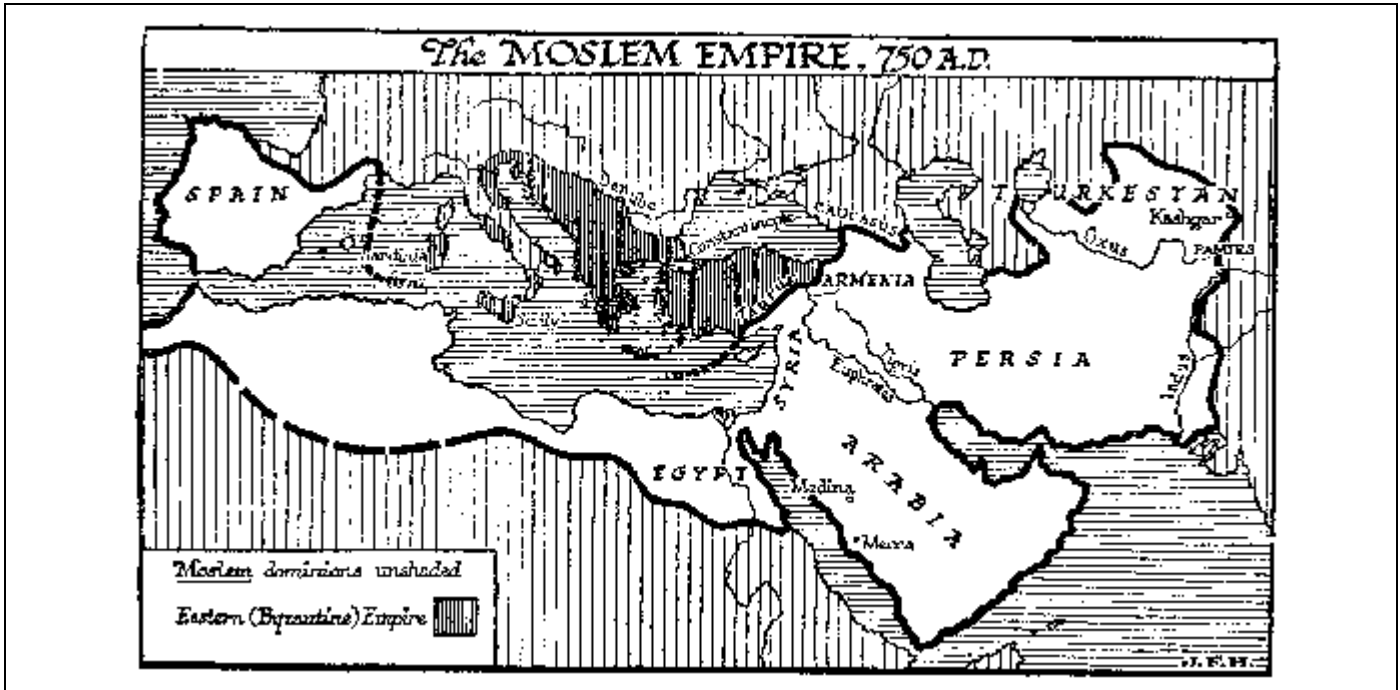


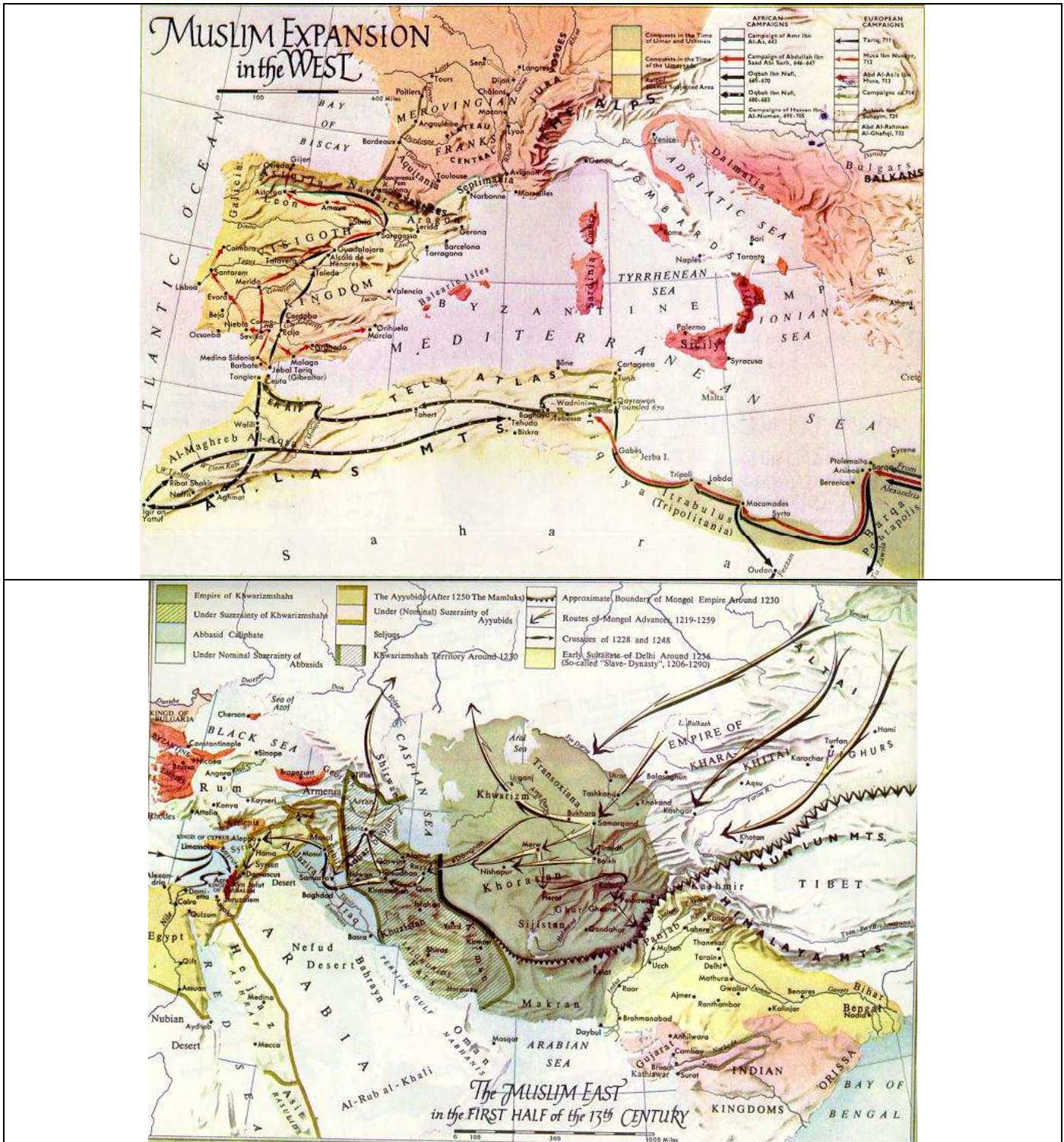


Map 1. The Middle East on the eve of the Muslim era.



Map 2





Islam will rule the world someday before the day after...

Hudhaifah bin Al-Yaman reported that the **Messenger of Allah sallallahu `alayhi wa sallam** said,

"Prophethood (meaning himself) will remain with you for as long as Allah wills it to remain, then Allah will raise it up wherever he wills to raise it up. Afterwards, there will be a Caliphate that follows the guidance of Prophethood remaining with you for as long as Allah wills it to remain. Then, He will raise it up whenever He wills to raise it up. Afterwards, there will be a reign of violently oppressive [The reign of Muslim kings who are partially unjust] rule and it will remain with you for as long as Allah wills it to remain. Then, there will be a reign of tyrannical rule and it will remain for as long as Allah wills it to remain. **Then, Allah will raise it up whenever He wills to raise it up. Then, there will be a Caliphate that follows the guidance of Prophethood.**"

Then Hudhaifah said, "The Prophet stopped speaking." [As-Silsilah As-Sahihah, vol. 1, no. 5]